

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sebuah anak perusahaan dari PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT. Mitra Rajawali Banjaran (PT. MRB) bergerak di bidang farmasi dan alat kesehatan. Alat suntik, sarung tangan (gloves), dan alat kesehatan lainnya merupakan produk utama yang diproduksi.



Gambar 1. 1 Logo Perusahaan

Sumber: mrb.co.id

Lahirnya industri alat kontrasepsi sebagai hasil kesepakatan antara Kementerian Kesehatan, BKKBN, dan PT. Kimia Farmasi menandai awal berdirinya PT. Mitra Rajawali Banjaran (PT. MRB). Pada tanggal 25 Februari 1987, PT. MRP resmi diluncurkan. Setelah itu PT. Kimia Farmasi mengambil alih manajemen. Diputuskan bahwa PT. Skifa Rajawali Indonesia akan bergabung dengan PT. Mitra Rajawali Banjaran (PT. MRB) pada tahun 1999 menggunakan interest pooling sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta peraturan pajak dan hukum yang berlaku.

“Menjadi produsen alat kesehatan terkemuka di Indonesia dengan menghasilkan produk berkualitas dengan cara yang baik untuk memenuhi kebutuhan pasar nasional dan global serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan,” bunyi visi PT. Mitra Rajawali Banjaran. Berikut ialah misi dari perusahaan:

1. Memproduksi alat kesehatan yang inovatif dan berkualitas dengan cara yang baik, efektif, dan efisien dengan tetap mematuhi peraturan dan menjaga lingkungan, untuk memenuhi harapan pasar domestik dan internasional.

2. meningkatkan etos kerja dengan memberikan lebih banyak kebebasan kepada seluruh karyawan untuk berinovasi dan memenuhi harapan pelanggan baik di pasar domestik maupun internasional.
3. Mempercepat penggunaan teknologi informasi sebagai alat untuk bersaing dengan produsen produk kesehatan dalam dan luar negeri.
4. membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan mitra unggulan yang dapat mendorong keunggulan di tingkat nasional dan internasional.
5. Terlibat dalam praktik bisnis berkelanjutan yang dapat bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat.
6. Nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat.

Sejak didirikan, PT. Mitra Rajawali Banjaran (PT. MRB) telah berkembang menjadi salah satu bisnis terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara yang menciptakan peralatan medis. PT. MRB terus berupaya meningkatkan produktivitas, efisiensi, kenyamanan nasabah, dan estetika produk agar dapat memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Ketika faktor-faktor ini digabungkan, akan ada perbedaan yang signifikan dalam manfaat yang diterima oleh semua pemangku kepentingan.

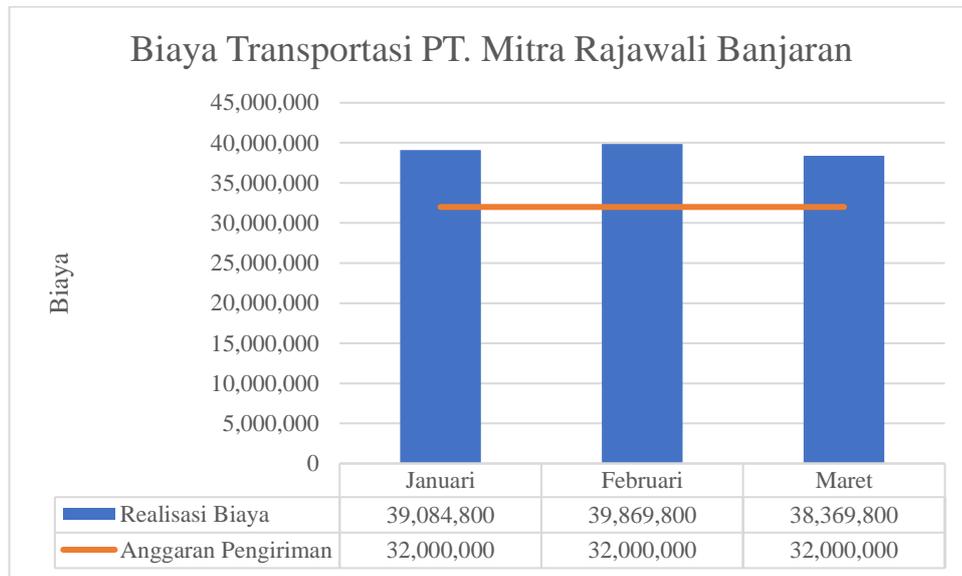
1.2 Latar Belakang Penelitian

Menurut Heizer et al. (2017), distribusi adalah proses mendapatkan produk dari produsen ke konsumen dengan segera, dalam jumlah yang tepat, dan dalam kondisi yang baik. Karena menurunkan biaya transportasi dan distribusi secara tidak langsung dapat meningkatkan profitabilitas bisnis, distribusi merupakan elemen penting yang dapat berdampak pada keunggulan kompetitif perusahaan (Putranto & Hendayani, 2014). Jaringan distribusi yang kuat memberi bisnis peluang yang lebih baik untuk menjual lebih banyak dr pesaing mereka di pasar (Chopra, 2019). Untuk memastikan eksistensi perusahaan, kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dengan mengontrol pengiriman barang yang tepat kepada pelanggan (Pujawan & ER, 2017).

Permintaan konsumen meningkat dalam hal ketersediaan produk, keterjangkauan, kualitas, layanan, dan faktor lainnya (Natasari et al., 2021). Untuk memenuhi permintaan klien, sangat penting untuk memperhatikan kesulitan layanan dan pengiriman produk tepat waktu, yang menjadi perhatian utama pelanggan. Memenuhi permintaan secara keseluruhan saja tidak cukup. Produsen harus memperhitungkan unsur-unsur yang sangat mempengaruhi pilihan saluran distribusi mereka. Prediksi kenaikan penjualan dapat didorong dengan pemilihan saluran distribusi yang efisien (Suyitno et al., 2020).

Dalam transportasi, hambatan yang seringkali muncul adalah kendala lalu lintas seperti macet, banjir, jalanan rusak, dan sebagainya. Permasalahan juga dapat timbul akibat sistem distribusi yang kurang baik dan juga proses implementasinya (Putranto & Hendayani, 2014). Efisiensi sistem distribusi bisa dicapai dengan rangkaian proses penentuan rute distribusi yang optimal dengan meminimalkan total jarak tempuh yang akan mempengaruhi lama perjalanan sehingga didapatkan hasil optimalisasi biaya yang digunakan atas dasar kapasitas dan armada yang tersedia (Freda et al., 2022). Penentuan rute terbaik adalah rute dengan jarak tempuh kendaraan terpendek, karena hal ini dapat memengaruhi biaya transportasi (Putri et al., 2021).

Sebuah divisi dari PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT. Mitra Rajawali Banjaran (PT. MRB) bergerak di bidang farmasi dan alat kesehatan. Alat suntik, sarung tangan (gloves), dan alat kesehatan lainnya merupakan produk utama yang diproduksi. Bandung, di Jawa Barat, merupakan gudang utama perusahaan. Perseroan saat ini mengirimkan karton box berisi produknya ke distributor di Banten, Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Dengan demikian, empat rute pelayaran mengelompokkan 19 kota tujuan bersama. Biaya distribusi perusahaan untuk tiga bulan sebelumnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Data Biaya Transportasi Januari-Maret 2023

Sumber: Internal Perusahaan (2023)

Berdasarkan data diketahui bahwa perusahaan mengalami permasalahan biaya realisasi transportasi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan target anggaran biaya transportasi. Pada Januari biaya transportasi sebesar Rp 39.084.800, pada Februari biaya transportasi mengalami peningkatan sebesar Rp 39.863.800 dan pada Maret biaya transportasi sebesar Rp 38.369.800. Biaya ini lebih besar jika dibandingkan target anggaran yang disediakan perusahaan untuk pengiriman sebesar Rp 32.000.000. Sehingga dapat disimpulkan kondisi saat ini bahwa biaya transportasi perusahaan melebihi dari target biaya yang diharapkan oleh perusahaan. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan. Penghematan biaya (*reduce cost*) menjadi hal terpenting yang dapat mendukung pengurangan beban operasional perusahaan. Pada proses penciptaan rute distribusi dan efektif dan efisiensi biaya perusahaan juga harus mengambil keputusan mengenai rute yang optimal sehingga dapat berdampak pada penghematan biaya. Terjadi linieritas antara rute dengan biaya transportasi dimana semakin besar jarak pada rute yang ditentukan akan berpengaruh terhadap biaya transportasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Saving Matrix Dalam Efisiensi Rute Distribusi Pada PT. Mitra Rajawali Banjaran”.

1.3 Perumusan Masalah

Bisnis harus menyadari sistem jaringan transportasi saat ini dalam upaya untuk mengurangi biaya yang terkait dengan transportasi distribusi produk. Keefektifan, keamanan, aksesibilitas, kelengkapan, kapasitas yang memadai, keteraturan, kelancaran, cepat, mudah dijangkau, tepat waktu, nyaman, terjangkau, tertib, aman, dan murah dapat diperhatikan unsur-unsur sistem jaringan transportasi. Dalam jaringan sistem transportasi terpadu, efisiensi dan faktor terkait polusi sangat berharga (Pujawan & ER, 2017). Kami membutuhkan suatu teknik yang dapat memberikan solusi dengan biaya distribusi yang rendah untuk mencegah dan memprediksi masalah ini. Pendekatan matriks tabungan adalah teknik untuk memilih rute mana yang akan diambil dan berapa banyak kendaraan yang akan digunakan tergantung pada kapasitas kendaraan untuk menemukan rute terpendek dengan biaya transportasi serendah mungkin (Rizkilah Ramdani et al., 2021). Cara lain untuk menjadwalkan sejumlah kecil kendaraan dari fasilitas yang berkapasitas adalah metode matriks tabungan.

Pendekatan Saving Matrix dapat digunakan untuk menentukan urutan rute pengiriman yang harus dilalui dan jumlah carrier tergantung kapasitas carrier untuk menentukan rute pengiriman produk ke pelanggan. (Freda dkk, 2022). Pendekatan ini digunakan untuk menemukan jalur tercepat dan meminimalkan biaya pengiriman. Perlu diingat bahwa organisasi perlu merencanakan dengan baik untuk menurunkan biaya pengangkutan barang dan meningkatkan efisiensi rantai pasokan untuk memenuhi kebutuhan klien (Febriyanti et al., 2022). Perencanaan juga diperlukan untuk memilih rute pengiriman armada dalam rantai pasokan tergantung pada pemisahan antara gudang dan pelanggan. Untuk menghemat biaya transportasi, penulis menjawab pertanyaan tentang bagaimana memilih jalur distribusi dari bisnis ke pelanggan dengan menggunakan pendekatan saving matrix. Karena harus memastikan mobilitas produk dengan

efisiensi dan ketepatan waktu yang tinggi dan pada saat yang sama harus dapat menurunkan biaya transportasi, kinerja sistem transportasi sangat penting untuk memberikan layanan pelanggan yang prima (Kurnia et al., 2021).

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka pertanyaan yang akan dianalisis dalam penelitian ini diantaranya ialah:

1. Bagaimana rute distribusi yang sebaiknya dijalankan oleh PT. Mitra Rajawali Banjaran berdasarkan hasil yang didapatkan dari perhitungan metode *saving matrix*?
2. Berapa persentase efisiensi biaya yang akan didapatkan oleh PT. Mitra Rajawali Banjaran setelah menerapkan metode *saving matrix* dalam pendistribusian barangnya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui rute distribusi yang sebaiknya dijalankan oleh PT. Mitra Rajawali Banjaran berdasarkan metode *saving matrix*.
2. Mengetahui persentase efisiensi biaya yang akan didapatkan oleh PT. Mitra Rajawali Banjaran setelah menerapkan metode *saving matrix*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Peneliti

Studi ini diharapkan dapat digunakan, khususnya di bidang manajemen operasional dan distribusi, untuk menerapkan dan membandingkan beragam teori dan menerjemahkan pengetahuan ke dalam situasi dunia nyata.

b. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan informasi, serta pembanding atau oleh peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa mendatang.

1.6.2 Aspek Praktis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang muncul dalam dunia usaha, sebagai dasar pemikiran dalam mengambil keputusan, khususnya yang berkaitan dengan strategi operasional termasuk distribusi produk.

b. Masyarakat

Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya manajemen distribusi dan transportasi diproyeksikan akan berkembang sebagai hasil dari penelitian ini.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Subjek ini dibagi menjadi beberapa bab, yang masing-masing terhubung satu sama lain dan pada akhirnya akan membentuk satu kesatuan. Lima bab dari penelitian ini disusun dengan menggunakan proses penulisan terstruktur sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, bagaimana masalah itu didefinisikan, tujuan dan hasil penelitian, dan proses penulisan semuanya dijelaskan di bab pertama.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua penulis menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan menggambarkan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga menjelaskan metode, teknik, dan pendekatan yang digunakan peneliti dalam mendapatkan dan mengolah data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat mencakup tinjauan karakteristik responden, temuan penelitian, dan analisis temuan penelitian secara keseluruhan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kelima membahas tentang kesimpulan dan saran sebagai hasil akhir dari penulisan tugas akhir ini.